

ABSTRACT

Companies using conventional accounting system, because they can meet the needs of management, but in the development of conventional cost accounting system was unable to offer information about the proper charging overhead costs, because the cost of conventional systems is only relevant if the company only produces one type of product, the developed a method that can be used to help generate information on the charging of overhead costs more accurately. The method is a method of Activity Based Costing (ABC), which can provide more accurate information because this method charge fees according to the activity that consumed the product. Objects in this study was the effectiveness of the company's overhead costs are used, which in this case uses a conventional costing system, then the comparison using the ABC method. The purpose of this study was to determine the overhead of loading the comparison results using the conventional method by the ABC method. The research method used is descriptive writer with a case study approach and interviews directly to the company. The results showed that the overhead of loading using the ABC method is more accurate than conventional methods, the overhead costs lower by the ABC method with conventional methods. This is evidenced by the existence of the DM & SG overcast for Tug Boat at Rp 147,889,729.20, DM & SG Patrol product of Rp 78,192,033.70, product DM & SG Ro Ro Ferry Rp 111,141,302.70 and product DM & SG for Research Vessel Rp 622,693,311.40

Key Words: Activity Based Costing, Conventional Methods

ABSTRAK

Perusahaan-perusahaan menggunakan sistem akuntansi konvensional, karena dianggap dapat memenuhi kebutuhan manajemen, namun dalam perkembangannya sistem akuntansi biaya konvensional tidak mampu lagi menyediakan informasi mengenai pembebanan biaya overhead yang tepat, sebab sistem biaya konvensional hanya relevan bila perusahaan hanya memproduksi satu jenis produk saja, maka dikembangkan suatu metode yang dapat digunakan untuk membantu menghasilkan informasi mengenai pembebanan biaya overhead yang lebih akurat. Metode tersebut adalah metode *Activity Based Costing* (ABC) yang dapat memberikan informasi yang lebih akurat sebab metode ini membebankan biaya-biaya sesuai dengan aktivitas yang dikonsumsi produk tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah keefektifan sistem biaya overhead yang digunakan perusahaan, yang dalam hal ini menggunakan sistem biaya konvensional, kemudian perbandingannya dengan menggunakan metode ABC. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil perbandingan pembebanan biaya overhead dengan menggunakan metode konvensional dengan metode ABC. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan wawancara langsung kepada perusahaan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembebanan biaya overhead dengan menggunakan metode ABC lebih akurat daripada metode konvensional, yaitu biaya overhead dengan metode ABC lebih rendah dengan metode konvensional. Hal ini terbukti dengan adanya overcast untuk DM &SG Tug Boat sebesar Rp 147.889.729,20, produk DM &SG Patrol sebesar Rp 78.192.033,70, produk DM&SG Ferry Ro Ro sebesar Rp 111.141.302,70 dan produk DM &SG Research Vessel sebesar Rp 622.693.311,40

Kata-kata Kunci: Activity Based Costing , Konvensional,

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Biaya Overhead Pabrik.....	7
2.1.1.1 Pengertian Biaya Overhead Pabrik.....	7
2.1.1.2 Penggolongan Biaya Overhead Pabrik.....	8
2.1.1.3 Pembebanan Biaya Overhead Pabrik.....	9
2.1.1.3.1 Penggerak Biaya untuk Pembebanan Biaya Overhead Pabrik.....	11
2.1.1.3.2 Pembebanan Biaya Overhead Pabrik Kepada Produk.....	12
2.1.1.3.3 Masalah Pembebanan Overhead.....	14
2.1.1.3.4 Pembebanan Biaya Overhead Pabrik pada Perhitungan Konvensional atau Aktivitas....	15

2.1.2	Sistem Biaya Konvensional.....	16
2.1.3	<i>Activity Based Costing</i>	19
2.1.3.1	Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	20
2.1.3.2	Manfaat <i>Activity Based Costing</i>	25
2.1.3.3	Keterbatasan <i>Activity Based Costing</i>	26
2.1.3.4	Syarat Penerapan <i>Activity Based Costing</i> dalam Perusahaan.....	27
2.1.3.5	Perbandingan Metode Konvensional dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	29
2.2	Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN.....	34
3.1	Objek Penelitian.....	34
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
3.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	36
3.1.2.1	Visi Perusahaan.....	37
3.1.2.2	Misi Perusahaan.....	37
3.1.3	Struktur Organisasi PT.PINDAD (Persero) Bandung.....	38
3.1.4	Deskripsi Jabatan.....	40
3.2	Definisi Metode Penelitian.....	50
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4	Jenis Data.....	51
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1	Hasil Penelitian.....	53
4.1.1	Jumlah dan Klasifikasi Jenis Produk yang Diproduksi....	53
4.1.2	Perhitungan Biaya Overhead Pabrik dengan Menggunakan Metode Konvensional.....	53
4.1.3	Pembebanan Biaya Overhead Pabrik dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	58
4.1.3.1	Pembebanan Biaya Tahap Pertama.....	58
4.1.3.1.1	Identifikasi Aktivitas yang Relevan yang	

Ada di Perusahaan.....	58
4.1.3.1.2 Mengelompokkan Aktivitas ke Dalam Kelompok Biaya Homogen.....	63
4.1.3.1.3 Menentukan Biaya Kelompok Homogen.....	65
4.1.3.1.4 Menentukan <i>Activity Level / Cost Driver</i> .	66
4.1.3.1.5 Menentukan Tarif Kelompok Biaya Homogen.....	67
4.1.3.2 Pembebanan Biaya Tahap Dua.....	68
4.1.3.2.1 Penentuan Biaya Overhead yang Dibebankan.....	68
4.1.4 Perbandingan Biaya Overhead Pabrik Antara Sistem <i>Activity Based Costing</i> dengan Sistem Biaya Konvensional.....	72
4.2 Pembahasan.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Simpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80
RIWAYAT HIDUP.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	Tarif Keseluruhan Pabrik..... 17
Gambar 2	Tarif Departemen..... 17
Gambar 3	<i>Activity Based Costing</i> 22
Gambar 4	Bagan Kerangka Pemikiran.....33

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I Jenis dan Jumlah Produk.....	53
Tabel II Data Biaya Overhead Pabrik.....	55
Tabel III Perhitungan Selisih Kapasitas Produk.....	56
Tabel IV Data Biaya Overhead Per Produk.....	56
Tabel V Daftar Aktivitas dan Pusat Biaya.....	62
Tabel VI Pengelompokan Aktivitas dengan Klasifikasi Level	64
Tabel VII Penentuan Biaya Kelompok Homogen	65
Tabel VIII Penentuan <i>Cost Driver</i>	66
Tabel IX Perhitungan Tarif Kelompok Biaya Homogen.....	67
Tabel X Kuantitas Biaya Per Produk.....	68
Tabel XI Perhitungan Tarif Overhead Per Produk.....	69
Tabel XII Perbandingan Perhitungan Biaya Overhead Pabrik.....	72
Tabel XIII Keakuratan Sistem Activity Based Costing Dibandingkan Sistem Konvensional.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran A Struktur Organisasi PT.PINDAD (Persero).....	80
Lampiran B Struktur Organisasi Divisi Mesin Industri & Jasa.....	81
Lampiran C Berita Acara Bimbingan.....	82
Lampiran D Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	83